

## **BAB XIII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **13.1 Kesimpulan**

1. UD. Bugar merupakan perusahaan air minum dalam kemasan dengan menghasilkan satu jenis produk, yaitu air minum dalam kemasan galon 19 liter.
2. Bahan baku AMDK yang digunakan berasal dari sumur dengan kedalaman lebih dari 15 meter di bawah permukaan tanah.
3. Struktur organisasi yang dijalankan di UD. Bugar adalah struktur organisasi garis.
4. Proses produksi yang diterapkan di UD. Bugar meliputi tahap pengadaan bahan baku, proses penyaringan, desinfeksi dengan ozon dan sinar UV, *filling, capping*, dan penggudangan.
5. Tata letak pabrik yang digunakan di UD. Bugar adalah tata letak produk.
6. Sanitasi yang dilakukan di UD. Bugar meliputi sanitasi bahan baku, bahan pembantu, peralatan, pekerja, ruang produksi, dan gudang penyimpanan.
7. Pengawasan mutu yang dilakukan di UD. Bugar adalah pengawasan mutu bahan baku dan bahan pembantu, proses produksi, dan produk akhir.
8. Pengolahan limbah padat di UD. Bugar dari sebagian besar galon yang rusak dipotong yang kemudian diserahkan kembali ke *supplier* untuk diolah menjadi galon kembali sedangkan untuk limbah cair yang berasal dari sisa pencucian peralatan dan galon tidak dilakukan pengolahan.

#### **13.2 Saran**

1. Kelengkapan laboratorium pengawasan mutu mikrobiologis diperlukan agar dapat dilakukan pengujian mikrobiologis terhadap bahan baku dan

- produk akhir secara rutin dan berkala sehingga kualitas air minum yang dihasilkan selalu stabil.
2. Pelaksana sanitasi pekerja belum baik sehingga dibutuhkan pelatihan khusus untuk meningkatkan kesadaran pekerja akan sanitasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah, S. 2006. *Merakit Sendiri Alat Penjernih Air untuk Rumah Tangga*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Arifenie, F. N. 2014. Assauri, S. 1999. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: LPFE-UL.
- Astawan, M. 2015. *Kemasan Pengaman dan Pengawet Makanan*. Retrieved from Senior:  
<http://cybermed.cbn.net.id/cbprtl/cybermed/detail.aspx?x=Nutritio>n&y=cybermed%7C0%7C0%7C6%7C474. Diakses pada tanggal 26 Juni 2015.
- Bitton, G. 1994. *Wastewater Microbiology*. New York: A John Wiley & Sons, Inc.
- Buckle, K. A., Edward, R. A., Fleet, G. H., and Wooton, M. 1987. *Food Science*. Diterjemahkan oleh Purnomo, H., dan Adiono. Jakarta: UI Press.
- Cahyonugroho, O. H. 2011. *Pengaruh Intensitas Sinar Ultraviolet dan Pengadukan Terhadap Reduksi Jumlah Bakteri E.coli*. Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Chandra. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC
- Fauzi, A. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Handoko, T. H. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Harjanto, E. 2007. *Manajemen Operasi. Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Heizer, J., dan Reinder, B. 2001. *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi. Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia Finance Today. *Persaingan di Industri Air Minum Kemasan Kian Ketat*. <http://www.ift.co.id/posts/persaingan-di-industri-air-minum-kemasan-kian-ketat>. Diakses pada tanggal 26 Juni 2015.

- Indrayati, R. 2007. Analisi Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ (Economic Order Quantitiy) pada PT. Tipota Furnishing Jepara. *Jurnal Penelitian Fakultas Ekonomi-Universitas Negri Semarang*.
- Jenie, B. S. 1988. *Sanitasi Dalam Industri Pangan*. Bogor: PAU IPB.
- Kartika, B. 1996. Sanitasi dalam Industri Pangan. *Kumpulan Hand Out Kursus Singkat Keamanan Pangan*.
- Khadre, M. A., Yousef, A. E., Kim, J. G. Microbiological Aspect of Ozone Applications in Food.: A Review. *Journal of Food Science*. Vol 65(7): 1210-1213.
- Kusnaedi. 2010. *Mengolah Air Kotor untuk Air Minum*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mahida, U. N. 1984. *Pencemaran Air dan Pemanfaatan Limbah Industri*. Jakarta: Penerbit CV. Radjawali.
- Maloni, M., and Brown, A. M. 2006. Corporate Social Responsibility in The Supply Chain: An Application in The Food Industry. *Journal of Business Ethics*. Vol. 68, 35-52.
- Marganingrum, D. 2013. Penilaian Mutu Air Sungai dengan Pendekatan Perbedaan Hasil dari Dua Metode Indeks. *Buletin Geologi Tata Lingkungan*. Vol 23, 105-114.
- Maulana, A. M., & Widodo, A. S. 2009. *Pengolahan Air Produk Reverse Osmosis sebagai Umpan Broiler dengan Menggunakan Ion Exchange*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mujiarto, I. 2005. Sifat Karakteristik Material Plastik dan Bahan Aditif. *Traksi vol.3*.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UGM.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 416 Tahun 1990. *Tentang Syarat-syarat Pengawasan Kualitas Air*. Jakarta
- Rees, J. A. 1990. *Natural Resources: Allocation, Economics, and Policy*. London: Methuen.
- Rice, R. 1989. Ozone Oxidation Products - Implications for Drinking Water Treatment. *Biohazards of Drinking Water Treatment*, 153-170.

- Said, N. I. 2007. Desinfeksi untuk Proses Pengolahan Air Minum. *JAI*, vol.3 No.1.
- Said, N. I. 2008. *Teknologi Pengolahan Air Minum, Teori, dan Pengalaman Praktis*. Jakarta: BPPT.
- Supriyono. 2003. Melakukan Pengemasan Secara Manual. Jakarta: Departemen Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Suyanti. 2010. *Panduan Mengolah 20 Jenis Buah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wijaya, A. A. 2010. *Prinsip Kerja Reverse Osmosis*. <http://www.profil.waterindo.com>. Diakses pada tanggal 26 Juni 2015.
- Winarno, F. G., dan Surono. 2002. *GMP Cara Pengolahan Pangan yang Baik*. Bogor: M-Brio Press.
- Wright, P. H. 2005. *Pengantar Engineering*. Jakarta: Erlangga.